

Usulan Proposal
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



Judul Pengabdian:
PkM Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 6 Tanjung Jabung Timur

Dibiayai oleh:
Dipa Universitas Muhammadiyah Jambi tahun anggaran 2020/2021

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAMBI

2020

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	iv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi	5
1.2 Permasalahan Mitra.....	13

BAB II SOLUSI YANG DITAWARKAN

Solusi yang di tawarkan	14
-------------------------------	----

BAB III METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan	17
Gambaran Iptek	18

BAB IV JADWAL PELAKSANAAN

Jadwal Pelaksanaan	19
--------------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

PETA LOKASI WILAYAH MITRA

RINGKASAN

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 6 Tanjung Jabung Timur adalah salah satu pendidikan di kecamatan yang akan mengantarkan lulusannya masuk kedalam perguruan tinggi. SMAN 6 Tanjab Timur berada di desa sungai lokan Kecamatan SADU Kabupaten Tanjung Jabung Timur, yang dalam hal ini sebagai mitra. Secara proses SMAN 6 Tanjab Timur bergerak di bidang pendidikan dengan tujuan membantu masyarakat khususnya anak-anak dengan range usia 14 – 18 tahun (Tamat SMP) untuk berpendidikan, minimal bias baca tulis. Desa Sungai Lokan merupakan daerah terpececil dimana lokasinya terletak di perbatasan antara Provinsi Jambi dengan Kepulauan Riau dan Palembang. Secara ekonomi masyarakat Desa Sungai lokan bergantung pada hasil kebun dan hasil laut, sehubungan dengan hal tersebut ketika hasil kebun tidak ada dan kondisi laut ombak besar (masyarakat setempat menyebutnya *pacaklik*) hasil laut dan kebun tersebut cenderung menjadi masalah besar akibatnya nelayan dan petani harus mencari pekerjaan lain.

Permasalahannya kebanyakan dari masyarakat tidak memiliki modal yang cukup untuk membuka suatu usaha. Dengan kondisi tersebut tidak jarang masyarakat yang harus keluar daerah dan bahkan pindah ke daerah lain untuk mencari rezeki demi menghidupi keluarganya. Dari permasalahan tersebut pemerintah hadir melalui SMAN 6 Tanjab Timur untuk memberikan pendidikan salah satunya mengajarkan masyarakat untuk berusaha di daerah sendiri. Dalam proses pendidikan mitra ternyata memiliki permasalahan yang cukup serius, yaitu dalam hal mentoring dan proses usaha mandiri yang tidak membutuhkan modal besar tapi tetap bias berproduksi, minimal bias membantu penghasilan hari-hari dengan harapan bias mengisi pada saat perkebunan dan perikanan mengalami *pacaklik*.

Dari permasalahan tersebut timbul suatu pemikiran sederhana untuk memberikan solusi dengan cara pengenalan, pemahaman dan Penggunaan program aplikasi design Grafis pada mitra. Teknolgi yang akan diterapkan ini adalah program aplikasi multimedia 2 dimensi. Mitra akan diarahkan dan diajari menggunakan program aplikasi CorelDraw dan AdobePhotoshop menggunakan komputer, sehingga nantinya di harapkan mitra dapat membuka jasa Percetakan Foto, Undangan dan Sertifikat yang sederhana dapat di cetak dengan menggunakan Printer sederhana.

Dengan demikian diharapkan persoalan-persoalan diatas akan terselesaikan dengan sendirinya. Sehingga mitra akan dimudahkan dalam mendesign karya sendiri dan dapat bernilai ekonomi. Selain itu dalam hal kreatifitas mitra akan melatih kemampuannya dalam mengembangkan designnya sekaligus juga mendapatkan penghasilan, dengan proses yang lebih cepat dan tetap diminati masyarakat atau konsumen.

Permasalahan mitra dapat disimpulkan bahwa kurangnya pengetahuan tentang teknologi khususnya di bidang multimedia dan design grafis, hal ini terlihat pada saat masyarakat memesan cetak foto, undangan dan sertifikat ke Kota Jambi. Tidak adanya penyedia jasa tersebut yang dapat memfasilitasi, hal ini juga terlihat dari kondisi mitra hanya mengandalkan pemesanan dari luar daerah. Selain itu upaya untuk memperkenalkan teknologi serta pemahan akan design grafis hingga ke proses percetakannya tidak ada.

Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu diantaranya menerapkan teknologi program aplikasi CorelDraw dan AdobePhotoshop dengan bantuan computer dalam proses penggunaannya untuk mengoneksikan ke printer sebagai media pencetaknya, yang dapat bekerja lebih cepat, lebih aman dan lebih terstruktur dengan baik. sehingga proses kerja dapat meningkat secara kuantitas. Dalam hal manajemen mitra akan dibuatkan suatu standar oprasional yang akan disesuaikan dengan kondisi di lapangan sehingga benar-benar dapat menjadi acuan kemudian akan distandarisaikan.

Kata kunci: SMA, Design Grafis, Program Aplikasi, Manajemen.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

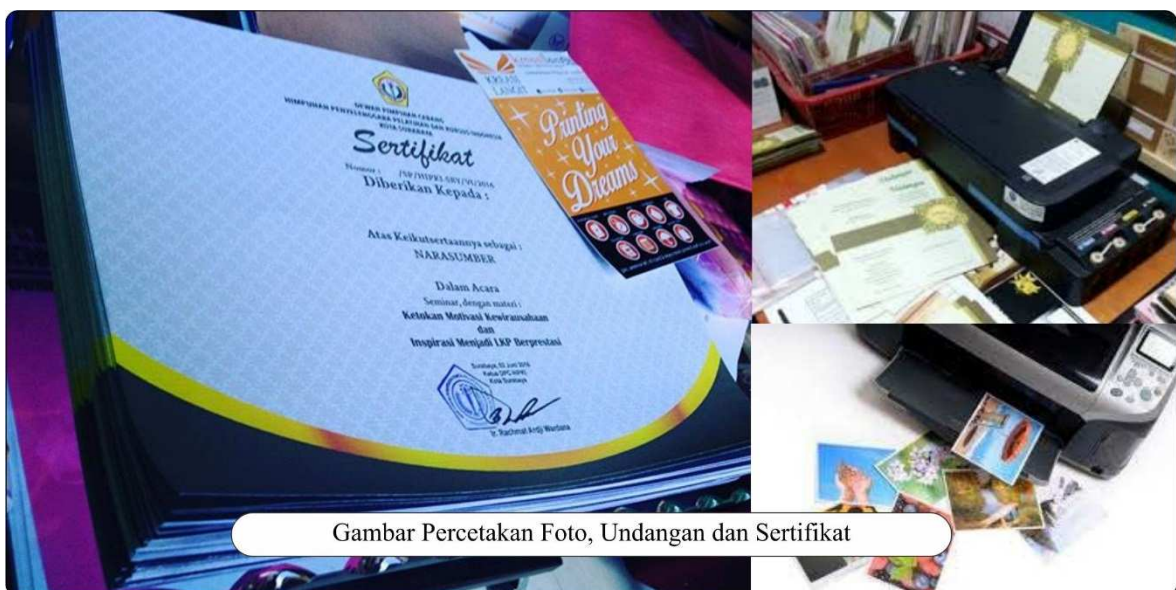


Gambar SMA N 6 Tanjung Jabung Timur

Gambar (1)

SMAN 6 Tanjab Timur adalah salah satu lembaga pendidikan yang ada di kecamatan SADU. SMAN 6 Tanjab Timur berada di desa sungai lokan Kecamatan SADU Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Secara proses SMAN 6 Tanjab Timur merupakan salah satu Sekolah yang ada di kanupaten Tanjung Jabung TIMur yang di dalamnya memiliki banyak kegiatan yang dikerjakan setiap hari oleh guru dan siswa, baik berbentuk pendidikan maupun dalam hal kegiatan ekstra kurikuler. Sesuai data pengembangan daerah Kabupaten, kecamatan terbagi menjadi Sembilan wilayah yang terdiri dari 1 kelurahan dan 8 desa. Dari banyaknya daerah yang ada dapat kita simpulkan bahwa akan memperluas jangkauan siswa yang akan masuk ke SMAN 6 Tanjab Timur, karna sampai saat ini SMAN 6 Tanjab Timur adalah satu-satunya sekolah menengah yang ada di Kecamatan SADU. Dari segi kondisi daerah, peserta didik yang ada sedikit kesulitan untuk mengakses pendidikan di luar daerah, selain kondisi jalur transportasi yang sulit, kondisi jalan juga sangat tidak memungkinkan untuk di lewati oleh kendaraan, dengan kata lain jalan masi sangat tradisional. harus di tempuh lewat jalur darat dengan kendaraan roda 2 dan bahkan ada juga beberapa daerah yang hanya bias di tempuh dengan jalur laut yaitu dengan kendaraan kapal laut atau speet boat. Dengan kondisi alam yang seperti ini di nilai cukup bermasalah jika dibandingkan dengan beberapa daerah lain yang ada di kota Jambi, apa lagi yang ada di kota-kota besar di pulau Jawa, maka dengan

demikian beberapa kendala tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi SMAN 6 Tanjab Timur untuk terus bekerja membantu masyarakat sesuai dengan misinya, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan potensi yang ada. Saat dilakukan kunjungan ke SMAN 6 Tanjab Timur terlihat beberapa kegiatan yang dilakukan oleh guru dan mahasiswa di luar jam pelajaran yang sebenarnya sangat berpotensi sebagai usaha yang dapat menghasilkan pendapatan sekolah, guru dan siswa. Potensi-potensi ini menjadi masalah jika tidak dimanfaatkan dengan baik. Secara ekonomi hal ini sangat tidak efisien dalam hal pemanfaatan peluang usaha. Peluang ini akan terasa lebih baik dan sangat membantu jika diberikan sentuhan teknologi berupa komputerisasi yang baik, terutama dalam hal pengolahan design grafis yang dinilai sangat potensi untuk dijadikan peluang usaha, secara sampai saat ini belum ada pelaku usaha yang membuka di daerah sungai lokan, kecamatan SADU pada umumnya. Untuk saat ini SMAN 6 Tanjab Timur masih di kelolah sesuai dengan fungsinya saja, belum ada gubrakan untuk membuka penghasilan di luar SPP siswa. Dengan berjalannya proses usaha ini di harapkan dapat diteruskan secara bergenerasi oleh siswa yang sudah lulus akan di gantikan oleh adik kelasnya dengan tetap memperhatikan kemampuan yang juga di turunkan atau diajarkan sebelum ditinggalkan. Sehubungan dengan hal tersebut pelaku usaha ini sendiri tidak mengerti bagaimana cara menciptakan peluang usaha dan mencari solusi yang baik sehingga bisa berkembang dengan baik dan berkelanjutan, dengan harapan proses atau pola kerja yang ada di SMAN 6 Tanjab Timur ini bisa lebih baik secara pemanfaatan waktu kerja dan di sisi lain secara proses mempunyai pendapatan yang juga terus meningkat.



Gambar Percetakan Foto, Undangan dan Sertifikat

Gambar (2)

Saat ini SMAN 6 Tanjab Timur masi terus berjalan dengan proses pola kerja pendidikan seadanya tanpa ada sentuhan teknologi yang mengarah ke bisnis dan benar-benar dapat memberikan efek positif baik dari segi pendapatan. Dengan perkembangan teknologi yang cukup pesat saat ini, perangkat komputer tidak lagi di anggap sebagai barang mewah akan tetapi lebih ke fungsinya menjadi kebutuhan. Secara kerja SDM yang akan mengolah komputer dan prosesnya sangat menunjang, di bagian ini tentu harus dipastikan bahwa pekerja harus benar-benar memahami proses kerja dari komputer tersebut. Untuk saat ini kelas XII terdapat 2 kelas 50 orang dan akan dilakukan sosialisasi dan pelatihan secara berkala kemudian akan di tes berdasarkan kemampuan siswa hingga tersaring 7 orang terbaik yang akan menjalankan usaha percetakan ini. dengan harapan nantinya dari 7 siswa yang akan kita sebut sebagai mitra, ini yang akan menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bagian masing-masing, kemudian dalam proses kerja tidak menutupkemungkinan ada system roling kerja, dengan tujuan semua mitra harus paham dengan semua proses kerja yang ada, seperti proses design, proses cetak, proses administrasi, proses pelaporan kerja, proses iklan, proses promosi dan proses penjualan. berdasrakan informasi dari kepala sekolah SMAN 6 Tanjab Timur atas nama Ibu Kamsiah, S.Pd saat di jumpai, “menerangkan bahwa unit usaha di sekolah telah lama di impikan, hanya saja bingung tidak tau usaha apa yang cocok dan dapat dijalankan oleh siswa dan sekolah, yang tentunya dapat menambah inkam atau pendapatan untuk siswa dan juga sekolah”, kami bukan tidak ingin menggunakan komputer, akan tetapi kami tidak paham akan penggunaan komputer tesebut, terutama dalam hal design grafis. Sehingga jangankan ingin membuat suatu karya, menggunakan nya saja kita tidak paham. hal ini sangat logis dikarenakan proses akan pengaetahuan tentang design grafis yang terkomputerisasi belum pernah tergarap sebelumnya. Dan akhirnya kamipun menyimpulkan bahwa ini adalah proses di sekolah yang harus kami jalani terus menerus hingga kami berani menerobos ketidak pahaman dengan memberanikan diri untuk melakukan pengembangan diri dalam hal penggunaan komputerisasi khususnya di bidang design grafis. Ini juga menjadi permasalahan sehingga sampai saat ini belum ada tindakan yang mengarah kepemanfaatan teknologi untuk proses bisnis. Sehingga dapat membantu pemerintah dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat secara merata dengan mudah.



Gambar (3)

Dari segi kondisi daerah, Desa Sungai Lokan merupakan daerah yang cukup jauh dari penggunaan teknologi komputer hal ini dapat dilihat dari letak posisi desanya yang cukup jauh dari pusat kota, dalam hal pemahaman dan penggunaan teknologi letak daerah sangatlah membantu terutama dalam hal lingkungan yang sehari-harinya menggunakan teknologi, hal ini dapat kita lihat dari jarak daerah yang cukup sulit untuk di akses, perkembangan masyarakatnya pun cukup lambat dengan tidak familarnya dengan sentuhan-sentuhan teknologi yang di lakukan oleh masyarakat itu sendiri, dapat dilihat dari beberapa masyarakat di Kecamatan SADU yang tidak terbuka pikirannya untuk menyekolahkan atau melanjutkan Pendidikan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi yang ada di Kota. melainkan mengarahkan anaknya ke perkebunan untuk menggantikan atau melanjutkan pekerjaan orang tuanya yang juga sebagai pekerja kebun.

Permasalahan yang sangat mendasar pada SMAN 6 Tanjung Jabung Timur yang ada di Desa Sungai Lokan Kecamatan SADU adalah dalam hal proses pengolahan data dan proses komunikasi jarak jauh yaitu hanya menggunakan media dan peralatan sedanya, sehingga dalam proses kerja sangat tidak efisien, baik dalam hal efisien waktu maupun dalam hal kualitas kerja. Hal ini terlihat jelas pada proses kerja yang dilakukan yaitu hanya mengandalkan tenaga manusia sebagai proses utama. dalam hal tatakelola SMAN 6 Tanjung Jabung Timur belum adanya pengelolaan manajemen yang jelas, kondisi ini dapat di lihat dengan tidak terlihatnya acuan yang jelas yang bisa di jadikan komitmen dalam bekerja.



Gambar Siswa SMA N 6 Tanjab Timur

Gambar 4

(Rais et al., 2017) Corel Draw adalah editor grafik vektor yang dibuat oleh Corel, sebuah perusahaan perangkat lunak yang bermarkas di Ottawa, Kanada

CorelDraw dan Adobe PhotoShop adalah sebuah program aplikasi multimedia 2 dimensi dan dapat dijalankan untuk sistem operasi windows

Dhanta (2009) mendefinisikan bahwa Aplikasi (application) adalah software yang dibuat oleh suatu perusahaan komputer untuk mengerjakan tugas-tugas tertentu, misalnya Microsoft Word, Microsoft Excel. Aplikasi dapat diartikan juga sebagai program komputer yang di buat untuk menolong manusia dalam melakukan tugas tertentu

Menurut Sadiman (2008) pengertian media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan, dalam hal ini adalah proses merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sehingga proses belajar dapat terjalin.

Pendapat lain menurut Rosy ada (2008) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat meny ampaikan dan meny alurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu pengajaran yang digunakan untuk membantu menyampaikan materi pelajaran dalam proses belajar mengajar sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi

Intima (2007) mendefinisikan bahwa, Tutorial atau tutoring adalah bantuan atau bimbingan yang bersifat akademik oleh tutor kepada mahasiswa (*tutee*) untuk membantu kelancaran proses belajar mandiri secara perorangan atau kelompok yang berkaitan dengan materi ajar. Tutor adalah orang yang memberikan ilmu kepada orang lain secara langsung. Tutorial dilaksanakan secara tatap muka atau jarak jauh berdasarkan konsep belajar mandiri.

Menurut Suyanto desain grafis didefinisikan sebagai aplikasi dari keterampilan seni dan komunikasi untuk kebutuhan bisnis dan industri. Aplikasi-aplikasi ini dapat meliputi periklanan dan penjualan produk, menciptakan identitas visual untuk institusi, produk dan perusahaan, dan lingkungan grafis; desain informasi; dan secara visual menyempurnakan pesan dalam publikasi. Unsur dalam desain grafis sama seperti unsur dasar dalam disiplin desain lainnya. Unsur-unsur tersebut (termasuk shape, bentuk (*form*), tekstur, garis, ruang, dan warna) membentuk prinsip-prinsip dasar desain visual. Prinsip-prinsip tersebut, seperti keseimbangan (*balance*), ritme (*rhythm*), tekanan (*emphasis*), proporsi ("*proportion*") dan kesatuan (*unity*), kemudian membentuk aspek struktural komposisi yang lebih luas

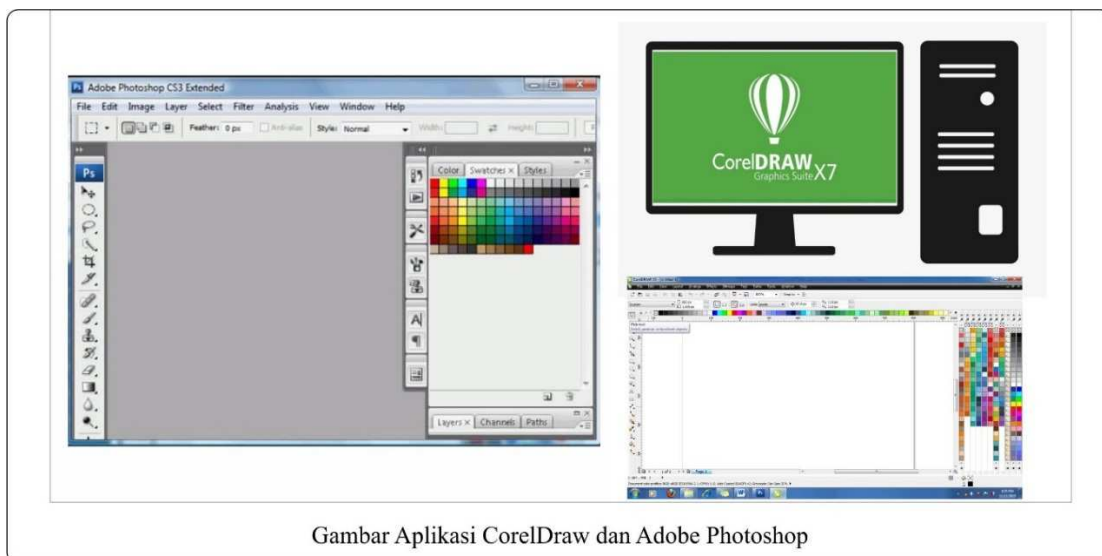
Budiman, C (2007) CorelDraw merupakan pengolah grafis dengan basis vektor atau garis, dimana unsur dasar yang mendasarinya adalah garis.

Liza (2007) mendefinisikan CorelDraw adalah sebuah software ilustrasi grafis berbasis vector dari perusahaan pengembang software terkemuka Corel Corporation (<http://www.corel.com>) yang berbasis di Ottawa, Canada. CorelDraw mempunyai keunggulan karena kemudahan penggunaannya, interface yang user-friendly dan juga kelengkapan fasilitas dan fitur yang mudah digunakan. Perkembangan CorelDraw mempunyai kecepatan yang sangat tinggi, tapi dengan esensi guna tetap terjaga. Sehingga pengguna CorelDraw versi sebelumnya tidak akan terlalu kesulitan dengan kemunculan release versi baru. Dengan syarat pengguna harus benar benar memahami esensi dasar tool – tool pada CorelDraw.

Menurut Widada (2011) multimedia merupakan kumpulan berbagai sarana yang dimiliki atau dibuat oleh komputer, meliputi objek teks/angka, gambar, animasi, video, dan audio. Terdapat 5 unsur-unsur multimedia yaitu teks, grafik, bunyi, video, dan animasi. Didalam aplikasi keseluruhan elemen tersebut disatukan hingga membentuk satu kesatuan aplikasi yang harmonis.

Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu diantaranya menerapkan sebuah teknologi komputerisasi multimedia khususnya design grafis dalam hal proses bisnis atau wirausaha di SMAN 6 TanjabTim sendiri dan dengan bantuan internet dapat membantu menambah wawasan dalam mengembangkan kreasi design, sehingga proses bisnis yang akan dijalankan lebih efisien baik dalam hal mendisaign, manajemen waktu maupun dalam hal kualitas kerja. Sehingga performa kinerja bisa meningkat secara kuantitas. Dalam hal tatakelola manajemen berwirausaha di SMAN 6 TanjabTim akan dibuatkan suatu standar oprasional yang akan disesuaikan dengan kondisi di lapangan sehingga benar-benar dapat menjadi acuan kemudian akan di standarisaikan.

Melihat dari segi pengetahuan dan pemahaman calon pelaku usaha atau pekerja akan perkembangan teknologi, mitra perlu diberikan pelatihan tentang pemahaman dan penggunaan teknologi dalam mendisgn, sehingga kinerja mitra lebih baik dan secara proses mitra terbantu. sesuai dengan perkembangan sekarang upaya yang akan dilakukan adalah memanfaatkan teknologi yang ada baik secara *online*, seperti penerapan internet dalam hal ini seperti *e-mail*, media social yang ada dan juga tidak menutup kemungkinan secara *Offline* dengan melakukan pemanfaatan jaringan local sehingga benar-benar terasa akan kehadiran teknologi khususnya Komputer. Solusi yang akan di terapkan ini diharapkan dapat meningkatkan pola dan kualitas kerja dan manajemen tanpa mengurangi proses kerja, terutama dalam hal design grafis. Dengan penerapan usaha di SMAN 6 TanjabTim ini akan lebih efektif dan bisa meningkatkan pengetahuan, pemanfaatan dan peningkatan kualitas kerja mitra yang ada di desa sungai lokan Kecamatan SADU Kabupaten Tanjung Jabung Timur.



Gambar Aplikasi CorelDraw dan Adobe Photoshop

Gambar (5)

Rancangan usaha tersebut adalah solusi terbaik yang akan diterapkan pada SMAN 6 TanjabTim desa sungai lokan karna telah disesuaikan dengan kondisi yang ada di lapangan seperti lokasi daerah (mitra), masyarakat setempat, SDM yang ada dan manajemen kerja yang baik serta tingkat akan kebutuhan di daerah. Setelah semua solusi diterapkan dengan baik maka SMAN 6 TanjabTim ini akan terus dilakukan pendampingan mulai dari pelatihan-pelatihan, praktek pengoperasian, konsultasi kerja dan keberlanjutan kerja pada SMAN 6 TanjabTim tersebut. Dalam hal ini proses design grafis yang lebih baik serta sosialisasi penggunaan program aplikasi multimedia kepada semua mitra yang maksimal dan inovasi kerja, ini berupa proses kerja dengan studi kasus sederhana menjadi proses kerja penerapan design grafis yang sesungguhnya yang menggabungkan beberapa fungsi pengolahan grafis dan penggunaan beberapa program aplikasi yang tidak terlalu sulit untuk di pahami. Sehingga benar-benar di nilai efektif bagi SMAN 6 TanjabTim. Gambaran program aplikasi multimedia tersebut sangat *Praktis* dan mudah untuk di pelajari seperti pengolahan aplikasi CorelDraw dan Adobe Photo Shop, yang memiliki beberapa perintah yang juga mudah di pahami karna masi menggunakan bahasa sehari hari, **Mobile** dapat dibawa kemana-mana; **Portabel** dapat di install di computer standar sehingga lebih mudah, ringan dan dapat digunakan pada komputer biasa atau rumahan, setelah selesai mengolah sebuah data maka dapat di simpan serta dapat dilakukan pengolahan kembali kapanpun dan di manapun, sehingga benar-benar membantu pekerja; **Efisiensi** dan tidak membutuhkan banyak kertas dalam pembuatan dokumen, di cetak hanya pada saat pelaporan saja.



Gambar (6)

1.2 Permasalahan Mitra

Setelah diuraikan dengan jelas di atas maka dapat di tarik beberapa permasalahan pada SMAN 6 TanjabTim di Desa Sungai lokan Kecamatan SADU Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebagai berikut:

1. Permasalahan system dan Pola usaha, yaitu dimana kelompok siswa SMAN 6 TanjabTim ini tidak dapat mengolah unit usaha dengan tersistem dan terkomputerisasi akibatnya tidak terciptanya suatu usaha yang dapat bernilai ekonomi dan menghasilkan inkam bagi siswa dan sekolah, hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan, pemahaman dan penggunaan teknologi. Kondisi ini disebabkan oleh kondisi daerah yang cukup jauh dari Ibu Kota Provinsi. dengan kata lain inisiatif dan ide kurang tersampaikan.
2. Permasalahan dalam hal penggunaan aplikasi multimedia terutama aplikasi design grafis 2 dimensi, saat ini dalam proses pemahaman dan penggunaan aplikasi CorelDraw dan Adobe PhotoShop. Secara system aplikasi tersebut harus di install dan dijalankan pada komputer dengan spesifikasi dan grafik yang memadai, serta harus di dukung oleh printer yang dapat mencetak Foto, Undangan dan Sertifikat. Secara proses kebutuhan masyarakat akan percetakan sudah bias teratasi di daerah sendiri, tidak perlu lagi ke Kota, yang jaraknya sangat jauh. Di sisi lain ini menjadi peluang besar bagi sekolah untuk mengembangkan percetakan tersebut.
3. Permasalahan manajemen, yaitu pengolahan manajemen yang harus di tata dengan baik mulai dari awal, selain itu akan kita buatkan standar untuk dijalankan secara berkomitmen. Agar proses bisnis ini dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan maka diupayakan di setiap proses akan kita buatkan standar berdasarkan kondisi yang ada tanpa memikirkan kepentingan individu atau sekolah.

BAB II

SOLUSI YANG DITAWARKAN

Adapun solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra adalah dengan memberikan pelatihan tentang penggunaan program aplikasi CorelDraw dan Adobe Photoshop. Pelatihan ini akan ditawarkan kepada mitra yang ada pada SMAN 6 Tanjung Jabung Timur dengan tujuan meningkatkan system dan pola kerja yang bersifat *mobile*, *portable* dan *efektif* yang mampu merancang dan mendisaign suatu karya secara terkomputerisasi dengan kualitas dan kuantitas yang lebih baik pula, namun tetap tidak menguras tenaga yang lebih besar dikarenakan proses pengolahannya dilakukan atau dikerjakan oleh komputer. Melihat proses tersebut secara terkomputerisasi yang digunakan sebelumnya belum pernah digunakan oleh mitra, maka dengan pengolahan ini harus benar-benar dapat di pahami dengan baik agar bisa terus digunakan dalam bekerja dan kemudian dikembangkan hinngga dapat mengajarkan ke generasi pekerja berikutnya. Dengan jumlah data yang besar diharapkan dapat tetap diolah dengan komputer yaitu dengan program aplikasi CorelDraw dan Adobe Photoshop dengan harapan dapat menambah kualitas kerja bagi SMAN 6 Tanjung Jabung Timur sehingga proses kerja yang terbangun bias langsung menjadi tersistem, efektif dan efisien.

Selain pelatihan penggunaan program aplikasi CorelDraw dan adobePhoto shop juga akan diberikan pelatihan pemahaman tentang teknologi dan computer secara umum untuk modal awal dalam pengembangan usaha selanjutnya. Dengan media computer proses kerja diharapkan dapat lebih mudah dalam hal pengolahan kerja dimanapun dan kapanpun.

Setelah pelatihan penggunaan computer juga akan diberikan pelatihan pengelolaan manajemen pada SMAN 6 Tanjung Jabung Timur sehingga dapat tatakelola secara manajemen dapat berjalan dengan baik serta terstandarisasi, dengan harapan semua pelaku usaha mengacu dan berpegang kepada tatakelola manajemen tersebut.

Untuk solusi yang ditawarkan kepada mitra SMAN 6 Tanjung Jabung Timur ini telah dipertimbangkan dan disepakatin dengan tim, dimana hasil akhir yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas kerja dalam proses pengolahan percetakan.

Metode Pelaksanaan penerapan pengolahan data:

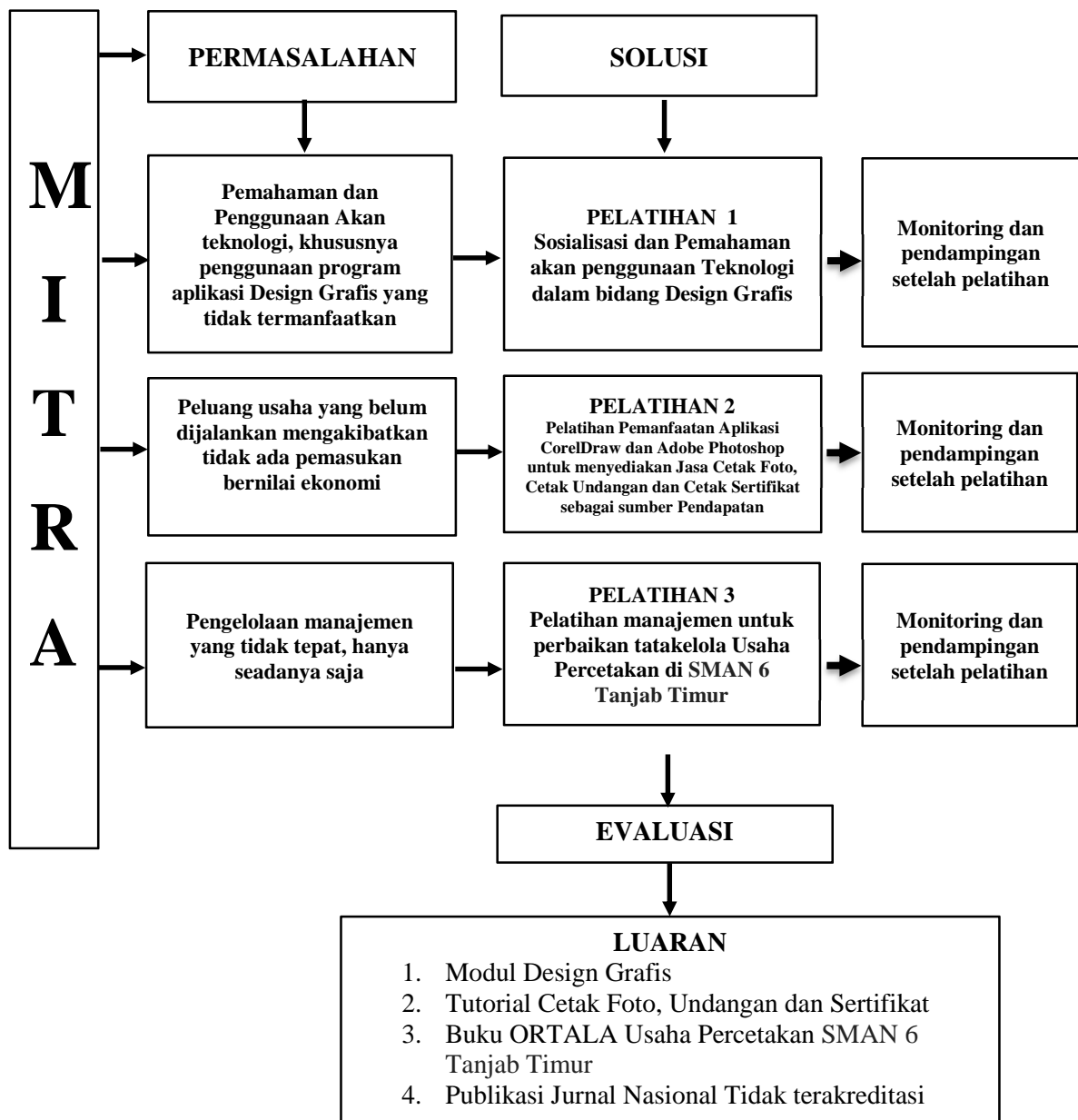
1. Analisis permasalahan pengolahan data pada SMAN 6 Tanjung Jabung Timur di Desa Sungai Lokan Kecamatan SADU Kabupaten Tanjung Jabung Timur

2. Sesuai dengan kondisi mitra akan dilakukan pelatihan design grafis, seperti Program aplikasi CorelDraw dan adobe Photo shop, penggunaan dan pengoperasian program aplikasi multimedia dalam aspek proses kerja.
3. Setelah proses kerja dapat berjalan dengan baik oleh SMAN 6 Tanjung Jabung Timur maka akan di teruskan dengan proses pendampingan dan diharapkan pekerja pada SMAN 6 Tanjung Jabung Timur tersebut benar-benar dapat menjalankan proses kerja dengan baik secara tersistem dan terkomputerisasi sehingga meminimalisir permasalahan yang ada. jika terdapat permasalahan di lapangan pekerja dalam hal ini adalah mitra dapat menyampaikan permasalahannya secara langsung dan kita selaku tim segera memberikan solusi terkait proses kerja pada sistem, dan akhirnya benar-benar tidak ada permasalahan dalam proses kerja selanjutnya.
4. Dalam hal proses manajerial akan dibangun konsultasi dan diskusi secara proses kerja sehingga memudahkan kita untuk menyusun standar kerja dan TUPOKSI (*Tugas dan Fungsi*) masing-masing pekerja yang ada sesuai bagian masing-masing untuk memudahkan mitra dalam proses manajemen.
5. Evaluasi, ada beberapa tahap evaluasi yang akan dilakukan
 1. Evaluasi pertama (penggunaan program aplikasi design grafis)
 - a. Jika tidak sesuai dengan kondisi di lapangan maka akan di lakukan bimbingan teknis sesuai dengan kebutuhan (memastikan mitra dapat mengolah kata dengan baik).
 - b. Jika sesuai dengan kondisi di lapangan maka dilakukan implementasi di masyarakat. (mitra SMAN 6 Tanjung Jabung Timur)
 2. Evaluasi kedua (Penggunaan program aplikasi multimedia)
 - a. Jika belum sesuai dengan harapan mitra, maka dilakukan bimbingan teknis sesuai dengan kebutuhan kelompok SMAN 6 Tanjung Jabung Timur
 - b. Jika sudah sesuai dengan harapan mitra, maka program aplikasi akan dipermanenkan kedalam komputer mitra tersebut sebagai bentuk bantuan UM Jambi.
 3. Evaluasi Ketiga (Pemanfaatan penggunaan media Internet)
 - a. Jika tidak sesuai dengan keinginan mitra maka dilakukan pendampingan teknis dalam hal pemahaman dan penggunaan media internet yang lebih mudah

- b. Jika sesuai dengan keinginan mitra maka dilakukan penerapan pada SMAN 6 Tanjung Jabung Timur sesuai dengan kebutuhan.
- 4. Evaluasi Keempat (pengelolaan manajemen pada SMAN 6 Tanjung Jabung Timur)
 - a. Jika tidak sesuai dengan kondisi manajemen di lapangan maka dilakukan perbaikan dan akan disesuaikan tata kelola dengan melihat kondisi yang sebenarnya di lapangan
 - b. Jika sesuai dengan kondisi manajemen lapangan maka akan diterapkan pada SMAN 6 Tanjung Jabung Timur dengan harapan dapat terkelola dengan baik

BAB III METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan **PKM Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 6 Tanjung Jabung Timur di Desa Sungai Lokan Kecamatan SADU Kabupaten Tanjung Jabung Timur** untuk lebih jelas dapat digambarkan dalam diagram berikut ini berupa solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang ada



Gambaran IPTEK

IPTEK yang akan di terapkan dalam SMAN 6 Tanjab Timur yang ada di Desa Sungai lokan Kecamatan SADU Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang paling utama adalah sebagai berikut:

1. Sistem Kerja, dalam hal pemanfaatan teknologi dalam bekerja akan dilakukan dengan menggunakan program aplikasi Design Grafis yang dapat bekerja mengolah berbagai macam kreasi grafis yang berhubungan dengan Percetakan, secara terus menerus dengan bantuan komputer, program ini diharapkan dapat membantu meningkatkan proses kerja yang lebih baik menjadi system kerja yang lebih berkualitas dan lebih cepat serta dapat bernilai ekonomi. Program ini juga mampu bekerja dalam jumlah kuwantitas yang lebih besar tergantung besar permintaan yang akan di olah oleh mitra.
2. Wirausaha, dalam system entrepreneur diperlukan suatu system yang dapat membantu dalam proses penyediaan jasa percetakan sehingga bisa dijadikan sebagai pola usaha yang dapat menghasilkan nilai ekonomi yang lebih baik, cepat dan terstruktur dengan baik, dan ini akan diterapkan sebagai salah satu alat produksi jasa percetakan Foto, Undangan dan Sertifikat yang akan di sesuaikan dengan kondisi permintaan bahkan tidak menutup kemungkinan permintaan akan jasa di luar item tersebut, misalkan percetakan spanduk, baleho, brosur, kartu nama dan lain sebagainya tergantung kesanggupan mitra dalam hal ini SMAN 6 Tanjab Timur yang akan dijalankan dengan baik dan berkelanjutan.
3. Manajemen, dalam tata kelola suatu unit usaha diperlukan suatu system yang dapat membantu dalam proses pengolahan manajemen sehingga bisa dijadikan sebagai acuan dalam menjalankan tata kelola unit itu sendiri yang memiliki tolak ukur yang jelas, dan ini akan diterapkan sebagai salah satu alat manajemen yang akan disesuaikan dengan kondisi unit usaha pada SMAN 6 Tanjab Timur itu sendiri serta akan di bakukan dan dijalankan dengan baik, berkomitmen dan penuh dengan tanggung jawab.

BAB IV

JADWAL PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan **PKM SMAN 6 Tanjab Timur di Desa Sungai Lokan Kecamatan SADU Kabupaten Tanjung Jabung Timur** ini direncanakan selama 4 bulan. Adapun jadwal pelaksanaan dapat dilihat pada Tabel 2.

4.1. Biaya

Ringkasan anggaran biaya meliputi: honorarium pembicara pelatihan, bahan habis pakai dan peralatan, perjalanan (*termasuk biaya seminar hasil, pelatihan*), Lain-lain (*publikasi, laporan, dll*).

Tabel 1. Rekap Anggaran Biaya Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Honorarium pembicara pelatihan	1.000,000
2	Bahan habis pakai dan peralatan	2.000,000
3	Perjalanan	2.000,000
4	Lain-lain	
	A. Publikasi	500,000
	B. Laporan	500,000
	C. Pelatihan	1.000,000
Total biaya		7,000,000

4.2. Jadwal Kegiatan

Jadwal Pelaksanaan PKM SMAN 6 Tanjab Timur di Desa Sungai Lokan Kecamatan SADU Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

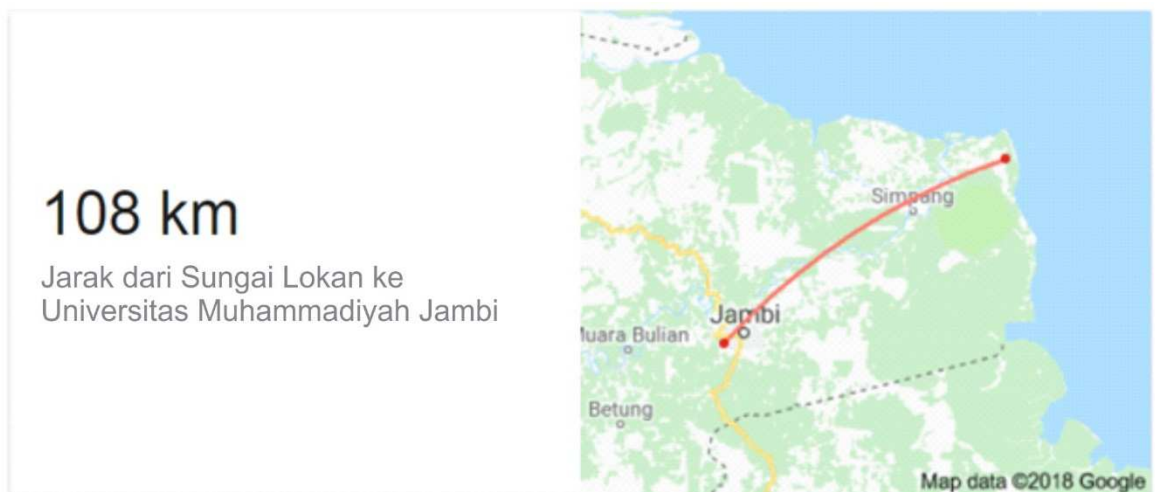
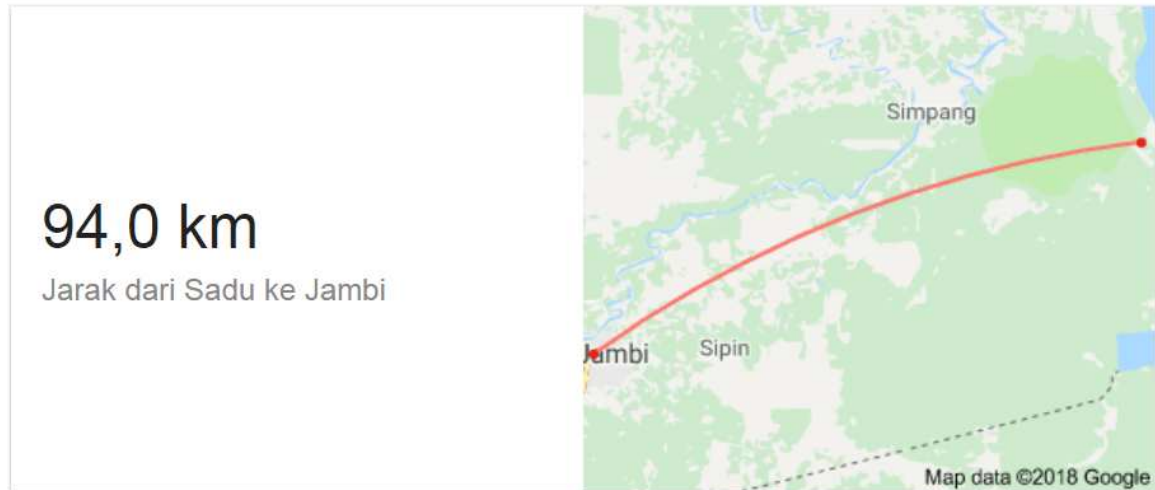
No	Nama Kegiatan	Tahun 2020/2021															
		November				Desember				Januari				Februari			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Persiapan dan Peninjauan ke lapangan (koordinasi dengan mitra)																
2	Persiapan materi dan bahan																
3	Proses desain dan pembuatan Modul Pembelajaran																
4	Sosial mapping peserta																
5	Uji coba dalam pelatihan proses Penggunaan Program Aplikasi																
6	Pelatihan Manajemen dan Pendampingan																
7	Evaluasi																
8	Pembuatan Laporan																

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, C. 2007. Akdemi Manajemen Informatika dan Komputer. Amik Al Ma'some. Bandung.
- Dhanta, R. 2009. Pengantar Ilmu Komputer. Indah. Surabaya.
- HR, Widada. 2011. Kitab Suci Komputer Multimedia. MediaKom. Yogyakarta.
- Intima. 2007. Ilmu dan Aplikaasi Pendidikan. Grasindo. Jakarta.
- Liza, RD. 2007. Corel Draw dan Media Advertising. Jakarta.
- Lubis Ghozali, A. 2013. Bahan Ajar & Modul Praktikum Desain Grafis. Program Studi Teknik Informatika Politeknik Indramayu.
- Rais, R., Afriliana, I., & Budihartono, E. (2017). Peningkatan Ketrampilan Multimedia CorelDraw Di SMK Assalafiyah kota Tegal. Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming, 1(1), 55–61. <https://doi.org/10.30591/japhb.v1i1.689>
- Rosyada, D. 2008. Media Pembelajaran. Gaung Persada Press. Jakarta.
- Sadiman, Arief S dkk. 2008. Media Pendidikan. PT Raja Grafindo. Jakarta.

Peta Lokasi Wilayah Mitra

Lokasi pelaksanaan kegiatan dengan informasi jarak dari lokasi perguruan tinggi pengusul Jarak Universitas Muhammadiyah Jambi – Desa Sungai Lokan = 108 KM



Gambar 9. Peta yang menunjukkan jarak antara Kampus Universitas Muhammadiyah Jambi ke lokasi Mitra SMA N 6 Tanjung Jabung Timur, Desa Sungai Lokan Kecamatan SADU Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

LAMPIRAN A

Rancangan dan Implementasi Program Aplikasi yang *mobile* dan *portable*



Gambar (a) Program Aplikasi CorelDraw



Gambar (b) Program Aplikasi Adobe PhotoShop